

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPA
KELAS 1 MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SABILA RACHMAWATI
NIM. 1223305095**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sabila Rachmawati
NIM : 1223305095
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pendekatan Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Saya yang menyatakan,




Sabila Rachmawati
NIM. 1223305095



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

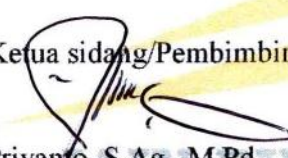
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPA
KELAS 1 MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR KECAMATAN KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudari : Sabila Rachmawati, NIM : 1223305095, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 31 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

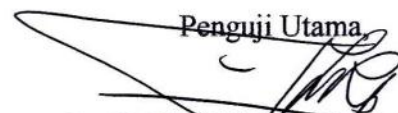
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama


Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sabila Rachmawati, NIM: 1223305095 yang berjudul :

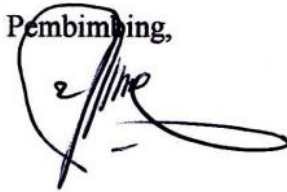
**“Implementasi Pendekatan Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma’arif NU
Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juli 2017

Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.19760610 200312 1 004

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPA KELAS 1
MI MA'ARIF NU TLAHAB LOR KECAMATAN KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

SABILA RACHMAWATI
NIM: 1223305095

Abstrak

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA menyenangkan bagi siswa. Khususnya siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak peserta didik yang takut dan tidak menyukai pelajaran IPA. IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit, tentunya masalah tersebut akan berimbas pada hasil belajar siswa di sekolah. Untuk suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menyenangkan yaitu materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Khususnya mata pelajaran IPA adalah salah satunya dengan menggunakan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menuntut siswa untuk menemukan pemecahan masalah dari pengetahuan yang mereka miliki, dan hal itu membuat siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian setudi kasus dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas 1, siswa kelas 1, dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Tlahab Lor. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas 1 di MI Ma'arif NU Tlahab Lor telah mencerminkan Implementasi Pendekatan CTL. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi terhadap metode pembelajaran yang telah sesuai dengan prinsip, model dan 5 karakteristik CTL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memaksimalakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Standar Kompetensi dan kondisi siswa. Dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran IPA.

MOTTO

“Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri.”
(Franklin D. Roosevelt)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrohiim

Alhamdulillah

Teruntuk Allah SWT

Dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orantua tercinta (Bapak Andi Mangun Dewoso dan Ibu Mulati) yang selalu mendo'akan anak-anaknya, dan tidak bosan-bosannya memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mengerjakan apapun.

Dan teruntuk adikku (Bayu Andi Satrio) yang juga selalu memberikan motivasi dan selalu ada untuk saya.

Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan amal jariyah yang tak terputus untuk saya.

Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhamad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma’arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”** dapat diselesaikan. Dan selama penulis belajar di FTIK IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Muhammad Nurhalim, M.Pd., Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-C) Angkatan 2012.
8. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto terimakasih atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
9. Usman, S.Pd, kepala madrasah MI Ma'arif NU Tlahab Lor, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Anny Aprillia, S.Pd.I, guru kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Keluarga tercinta, Bapak Andi Mangun Dewoso dan Ibu Mulati, serta adik saya Bayu Andi Satrio, terimakasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi, dukungan dan do'anya selalu.
12. Teruntuk Mas Ady Saputra yang selalu ada dalam susah senang dalam memotivasi, dan do'anya selalu, membuat penulis untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berika dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Purwokerto, 13 Juli 2017
Penulis,



Sabila Rachmawati
NIM. 1223305095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	13
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching</i>	

<i>and Learning (CTL)</i>	13
2. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	16
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	18
4. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> ...	24
5. Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	26
6. Tujuan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	28
7. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	29
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	30
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	30
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	32
3. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	34
4. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	35
5. Manfaat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	35
6. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	37
7. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	37
8. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	39
C. Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran IPA	40
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	40

2. Pelaksanaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)....	44
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Tlahab Lor	58
B. Penyajian Data.....	63
1. Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Mata Pelajaran IPA Kelas 1 pada Kompetensi Dasar (KD) Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dan yang sulit bergerak melalui percobaan.....	63
2. Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Mata Pelajaran IPA Kelas 1 pada Kompetensi Dasar (KD) mengidentifikasi penyebab benda bergerak	69
C. Analisa Data	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model Pembelajaran Langsung	25
Tabel 2 Model Pembelajaran Kooperatif (CL)	26
Tabel 3 Model Pembelajaran PBI	27
Tabel 4 SK dan KD Mata Pelajaran IPA kelas 1 Semester 1	38
Tabel 5 SK dan KD Mata Pelajaran IPA kelas 1 Semester 2	39
Tabel 6 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Tlahab Lor	55
Tabel 7 Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Tlahab Lor	56
Tabel 8 Data Guru MI Ma'arif NU Tlahab Lor	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah dan guru Kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 RPP Mata Pelajaran IPA Kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor
- Lampiran 5 Daftar Nilai Mata Pelajaran IPA Kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor
- Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor
- Lampiran 7 Dokumen Persyaratan Administrasi untuk Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat tercapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, maka pendidikan harus adaptif terhadap perubahan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.¹

Seperti apa proses pembelajaran berlangsung dapat menjadi salah satu faktor ketidaktertarikan peserta didik terhadap pelajaran. Pelajaran yang dianggap terlalu sukar, atau terlalu mudah dipahami peserta didik dapat memunculkan rasa bosan pada mata pelajaran itu. Untuk itu, salah satu hal yang perlu diketahui guru sejak awal sebelum melaksanakan pembelajaran adalah mengenal siapa dan bagaimana tingkat keterampilan berpikir peserta didik yang akan belajar didalam kelasnya. Dengan kata lain, kealpaan guru dalam memahami dan mengkonstruksi pengetahuan serta ketrampilan berpikir

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

peserta didiknya, akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai.² Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Itu berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan yang banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.³ Sedangkan mengajar adalah usaha guru untuk mengatur lingkungan, sehingga terbentuklah sesuatu sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar yang belajar adalah anak itu sendiri, sedang guru hanya pembimbing, sebagai *manager of learning*.⁴ Jadi, belajar mengajar adalah suatu interaksi antara guru dan peserta didik yang dapat mengubah tingkah laku peserta didik.

Bagi anak usia sekolah dasar penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memfasilitasi siswa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian hendaknya guru merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

² Isroji, *Guru Sebagai Motivator Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 14.

³ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 20.

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 11.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari berbagai gejala alam, baik penyebab terjadinya, akibatnya, maupun pemakaiannya. Ilmu ini sudah berkembang sangat maju dan memasuki semua bidang kehidupan manusia.⁵ IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat didefinisikan.

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural.⁶ Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa dirangsang untuk aktif sehingga menimbulkan semangat belajar karena proses pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pada pembelajaran IPA di kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor guru sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menjadikan peserta didik antusias dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁷ Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 1 menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah bagus, dengan dibuktikannya peneliti sendiri mengamati pembelajaran yang

⁵ Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 7.

⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 67.

⁷ Hasil wawancara pada tanggal 02 November 2016, pukul. 09.00 WIB.

diterapkan di kelas 1 dengan materi lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sudah menerapkan unsur-unsur yang menjadi prinsip, model dan 5 karakteristik Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan cara ini guru dalam menjelaskan materi dapat membuat siswa paham dan mengerti, selain itu merasa senang dan antusias serta merespon apa yang telah disampaikan oleh guru. Dan dilihat dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas 1 dalam bentuk nilai yang memuaskan.⁸

Berdasarkan pendekatan ini, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk dapat memecahkan suatu masalah, menemukan dan menciptakan sesuatu yang lebih penting dalam dirinya. Dengan rumusan lain, peserta didik perlu berjuang atau berusaha melalui ide-ide yang ia miliki dibawah bimbingan guru sebagai penanggungjawab yang memberikan arahan dan petunjuk yang membantu pemahaman peserta didik.

Di MI Ma'arif NU Tlahab Lor dalam mengajar guru sudah menggunakan pendekatan yang cukup kreatif yang menjadikan peserta didik antusias dan semangat dalam belajar. Terbukti dengan penulis mengamati secara langsung pada saat proses pembelajaran. Dan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor juga memuaskan. Terbukti dengan penulis melihat pada daftar nilai mata pelajaran IPA. Memilih pendekatan *Contextual Teaching and Learning* karena dengan pendekatan ini menghubungkan antara materi pelajaran dengan kehidupan

⁸ Hasil observasi pada tanggal 03 November 2016, pukul 07.15-08.25 WIB.

nyata peserta didik. Memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena mata pelajaran ini diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat didefinisikan. Dengan penggunaan CTL peserta didik yang sebelumnya sulit untuk memahami materi yang diajarkan menjadi lebih mudah memahami apa yang sudah dipelajari dan bisa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.⁹

Jadi, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah perlu diajarkan dengan pengalaman dan hendaknya guru bisa mengajarkannya dengan benda konkret, atau menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka akan lebih paham dan mengena pada kehidupan mereka sehari-hari. Karena belajar yang akan selalu dan mudah diingat adalah belajar dari pengalaman atau mengalami sendiri.

Dari penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma’arif NU Tlahab Lor.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau arti yang terkandung dalam judul maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi.

1. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas, aksi, tindakan, atau suatu

⁹ Hasil wawancara pada tanggal 02 November 2016, pukul. 09.00 WIB.

kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

Pendekatan merupakan kerangka filosofis atau teoritis yang menjadi dasar bagi seseorang untuk mencapai tujuan.¹¹

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹²

Jadi, implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar di mana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.¹³ Pembelajaran dapat diartikan sebagai pengorganisasian atau pengaturan atau penciptaan

¹⁰ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

¹¹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar pada Murid* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 13.

¹² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

kondisi lingkungan sebaik-baiknya yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar terhadap peserta didik.¹⁴

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari berbagai gejala alam, baik penyebab terjadinya, akibatnya, maupun pemakaiannya.¹⁵ Mata pelajaran IPA mengajarkan logika berfikir berdasarkan akal sehat dan nalar yang tinggi tentang peristiwa yang ada di lingkungan kehidupan di sekitarnya.

Jadi, pembelajaran IPA adalah proses belajar mengajar yang membahas tentang peristiwa yang ada di lingkungan kehidupan.

3. MI Ma'arif NU Tlahab Lor

MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). MI Ma'arif NU Tlahab Lor terletak di Jalan Raya Cumbut desa Tlahab Lor RT. 03 RW. 08 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi pendekatan pembelajaran IPA kelas 1 MI Ma'arif NU Tlahab Lor adalah penelitian yang meneliti tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 1 yang berlokasi di MI Ma'arif NU Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

¹⁴ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Jakarta Selatan: PT Suka Buku, 2013), hlm. 11.

¹⁵ Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan definisi operasional di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA Kelas 1 MI Ma’arif NU Tlahab Lor?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA kelas 1 MI Ma’arif NU Tlahab Lor.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang terdapat di MI Ma'arif NU Tlahab Lor.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.¹⁶

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini telaah akan menjadi dasar pemikiran dan penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Penelitian mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* bukanlah penelitian yang pertama, karena sudah ada yang meneliti sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan, adapun yang menjadi bahan kajian pustaka yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sifaal Muznah dengan judul “Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas.” Skripsi tersebut

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 75.

memaparkan tentang bagaimana pendekatan kontekstual diaplikasikan dalam pembelajaran IPA.¹⁷

2. Skripsi dari Wainah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010.” Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu pada siklus I hanya memperoleh nilai 65,3 sedangkan paada siklus II meningkat menjadi 75,8.¹⁸
3. Skripsi dari Neli Mustahviroh yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Demonstrasi di Kelas III MI Al Barokah Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013.” Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu pada siklus I hanya memperoleh nilai 68,65 sedangkan paada siklus II meningkat menjadi 78,77.¹⁹

¹⁷ Sifaul Muznah, *Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Dawuhan Kedungbanteng Banyumas* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), hlm. 88.

¹⁸ Wainah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), hlm. vii.

¹⁹ Neli Mustahviroh, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Demonstrasi di Kelas III MI Al Barokah Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. vii.

Skripsi tersebut diatas dengan skripsi yang penulis angkat terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terdapat ada 2 judul yang sama-sama meneliti mata pelajaran IPA dan 2 judul yang sama-sama meneliti tentang pendekatan kontekstual. Perbedaannya dari ketiga skripsi diatas adalah 2 judul diantaranya melakukan penelitian tindakan kelas sedangkan judul yang penulis angkat yaitu penelitian kualitatif, dan lokasi tempat penelitiannya juga berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bab I memuat Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori tentang Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV memuat Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi uraian tentang Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran IPA Kelas I MI Ma'arif NU Tlahab Lor.

Bab V memuat Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis datanya dapat disimpulkan bahwa landasan filosofi pembelajaran kontekstual atau CTL adalah konstruktivisme, yaitu sebuah landasan filosofis yang menekankan bahwa belajar tidak sekedar menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman.

Proses pembelajaran IPA kelas 1 di MI Ma'arif NU Tlahab Lor sudah sesuai dengan prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilaksanakan secara efektif dengan berbagai langkah-langkah yaitu dengan prinsip CTL diantaranya adalah Kesaling-Bergantungan (*Intedependensi*) dengan peserta didik mempraktekkan secara langsung dengan peralatan yang dibawa dari rumah. Perbedaan (*Diferensiasi*) dengan peserta didik bisa membedakan beranekaragam macam yang menyebabkan benda bisa bergerak. Pengaturan Diri dengan peserta didik bisa mencari materi sendiri tentang benda yang mudah bergerak dan yang tidak mudah bergerak di dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) dengan guru memberikan penilaian dengan tanya jawab, kerja kelompok, keaktifan, dan perilaku.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran CTL yaitu guru lebih intensif dalam membimbing. Guru tidak berperan lagi sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerjasama

untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi peserta didik. Dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap peserta didik agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Tlahab Lor, terutama berkaitan dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA, penulis memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Tlahab Lor
 - a. Untuk menjunjung keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidik, kepada madrasah dapat menjalin koordinasi yang harmonis dengan para guru agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih baik.
 - b. Agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, sebaiknya guru juga memahami benar mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran IPA.
 - c. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kreativitas mengenai CTL dalam pembelajarn IPA agar cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsa, I Putu Suka. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cucu Suhana dan Nanang Hanafiah. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hatibe, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Suka Press.
- <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/ruang-lingkup-mata-pelajaran-ipa-dan.html?m=1> diakses pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 13.30 WIB.
- <http://manfaat.co.id/manfaat-mempelajari-ilmu-pengetahuan-alam> diakses pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 13.00 WIB.
- Isroji. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriati, Amalia, dkk. 2014. *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- _____. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta Selatan: PT Suka Buku.